



## Implementasi Metode Bernada dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas I PKBM Tahfidz At-Tamam Pekanbaru

Avina Septiara Karincia<sup>1\*</sup>, Angga Frananda<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Institut Agama Islam Syafi'i Indonesia, Indonesia

Email: [avinaseptiara@gmail.com](mailto:avinaseptiara@gmail.com)<sup>1</sup>, [afandian460@gmail.com](mailto:afandian460@gmail.com)<sup>2</sup>

\*Penulis Korespondensi: [avinaseptiara@gmail.com](mailto:avinaseptiara@gmail.com)

**Abstract.** *Vocabulary mastery is one of the essential aspects of Arabic language learning, especially for early-grade students who require engaging learning methods that are appropriate to their developmental characteristics. This study aims to describe the implementation of a melody-based memorization method in Arabic vocabulary learning and to examine students' responses to the use of this method among first-grade students at PKBM Tahfidz At-Tamam Pekanbaru. This study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research participants consisted of one teacher and seven first-grade students. The findings revealed that the melody-based memorization method was implemented through four stages: vocabulary introduction, simple melody arrangement, rhythmic pronunciation of vocabulary, and light evaluation. Furthermore, the students showed positive responses, including high enthusiasm, active participation in learning activities, and greater ease in memorizing Arabics vocabulary. Therefore, the melody-based memorization method can serve as an effective alternative learning strategy that is suitable for the characteristics of early-grade students in Arabic vocabulary learning.*

**Keywords:** Arabic Vocabulary; Early Learners; Language Learning; Melody Method; Student Responses.

**Abstrak.** Penguasaan kosakata merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Arab, terutama bagi siswa kelas awal yang masih memerlukan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik perkembangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode hafalan berbasis nada dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab serta mengetahui respon siswa terhadap penggunaan metode tersebut pada siswa kelas I PKBM Tahfidz At-Tamam Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas satu orang guru dan tujuh siswa kelas I. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode hafalan berbasis nada diterapkan melalui empat tahap, yaitu pengenalan kosakata, penyusunan nada sederhana, pelafalan kosakata secara berirama, dan evaluasi ringan. Selain itu, siswa menunjukkan respon positif berupa antusiasme yang tinggi, keaktifan dalam pembelajaran, serta kemudahan dalam menghafal kosakata Bahasa Arab. Dengan demikian, metode hafalan berbasis nada dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas awal dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab.

**Kata Kunci:** Kosakata Arab; Metode Melodi; Pembelajaran Bahasa; Respons Siswa; Siswa Awal.

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang direncanakan secara sistematis dengan tujuan mengoptimalkan pengembangan potensi peserta didik melalui mekanisme pembelajaran. Pendidikan tidak hanya menitikberatkan pada dimensi kognitif, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter serta nilai-nilai etis peserta didik (Siraj et al., 2023). Dalam konteks pencapaian tujuan pendidikan tersebut, khususnya melalui pembelajaran bahasa, kosakata memegang peran penting karena sangat berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami dan menggunakan bahasa. Penguasaan kosakata berkaitan dengan pelafalan, susunan kalimat, dan makna, sehingga menjadi dasar dalam pengembangan keterampilan berbahasa. Dengan demikian, pembelajaran kosakata perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, terutama pada jenjang pendidikan dasar (Nazilla et al., 2024).

Secara lebih spesifik, dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Arab, penguasaan kosakata berperan penting dalam pengembangan keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Peserta didik dengan penguasaan kosakata yang terbatas cenderung mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan tersebut. Atas dasar tersebut, penguasaan kosakata menjadi salah satu prasyarat utama dalam mencapai keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab (Nisa et al., 2020).

Kosakata dalam Bahasa Arab atau mufradat merupakan unsur bahasa yang digunakan untuk menyusun dan memahami kalimat dalam komunikasi lisan maupun tulis. Penguasaan mufradat berperan penting dalam proses pembelajaran Bahasa Arab karena menjadi dasar pengembangan keterampilan berbahasa, terutama berbicara dan menulis (Qomaruddin, 2017). Sejalan dengan hal tersebut, penguatan kosakata perlu menjadi bagian penting dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui strategi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik (Masru et al., 2025).

Peserta didik pada jenjang pendidikan dasar memiliki karakteristik belajar yang ditandai oleh rasa ingin tahu yang tinggi dan kecenderungan menyukai aktivitas pembelajaran yang menarik. Pembelajaran yang bersifat monoton dan kurang variatif berpotensi menurunkan minat serta partisipasi belajar siswa, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak (I. A. Rachmawati & Ammar, 2025). Salah satu pendekatan yang relevan adalah penggunaan melodi atau irama, karena anak-anak cenderung tertarik pada aktivitas belajar yang melibatkan bunyi dan pengulangan. Pemanfaatan melodi dalam pembelajaran dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa, sehingga pengajaran kosakata Bahasa Arab dapat dilakukan melalui hafalan berbasis melodi untuk membantu daya ingat siswa (Aziz et al., 2024).

Sejalan dengan karakteristik siswa kelas awal yang menyukai aktivitas belajar berbasis bunyi dan pengulangan, metode bernada atau berirama dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab. Pendekatan ini memanfaatkan unsur nada sebagai stimulus auditori yang mampu meningkatkan perhatian, motivasi belajar, serta mempermudah proses mengingat kosakata. Selain itu, hafalan berbasis nada mendorong keterlibatan aktif siswa dan mengurangi kejenuhan akibat pembelajaran yang monoton, sehingga mendukung penguasaan kosakata secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan siswa sekolah dasar (R. A. Rachmawati & Husin, 2022).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan metode bernyanyi atau pembelajaran berbasis nada memberikan dampak positif dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab. Kosakata yang dikemas melalui lagu atau intonasi suara yang disesuaikan dengan mufradat terbukti membantu siswa menghafal kosakata dengan lebih mudah serta meningkatkan motivasi dan minat belajar. Selain itu, metode ini juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, mengurangi kejenuhan, dan memperkuat daya ingat siswa melalui pengulangan bunyi dan irama. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan nada memiliki potensi besar sebagai strategi dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab, khususnya bagi peserta didik pada jenjang awal.

Meskipun metode bernada terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab (Ananda et al., 2024), sebagian besar penelitian sebelumnya masih menempatkan lagu sebagai media pembelajaran secara umum dan belum secara khusus memfokuskan pada hafalan kosakata sebagai inti pembelajaran, terutama pada siswa kelas awal. Selain itu, penelitian terdahulu lebih banyak dilakukan pada konteks pendidikan formal, sedangkan kajian ini mengenai penerapan metode hafalan berbasis nada pada lembaga pendidikan nonformal seperti PKBM masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mendeskripsikan implementasi metode tersebut serta respons siswa dalam pembelajaran.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode bernyanyi dan berbasis nada memiliki kontribusi positif terhadap pembelajaran kosakata bahasa Arab. Pengembangan media pembelajaran berbasis lagu terbukti valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa dengan gain score sebesar 0,85 yang termasuk kategori tinggi (Nurhidayah & Ngainin, 2025). Selain itu, penerapan metode bernyanyi secara sistematis juga mampu meningkatkan daya ingat dan hasil belajar siswa, yang ditunjukkan melalui peningkatan nilai rata-rata dari 68–70 menjadi 80–85 (Yusup et al., 2025).

Temuan serupa menunjukkan bahwa penggunaan nada dan irama dalam pembelajaran dapat mempercepat hafalan mufradat, meningkatkan motivasi belajar, serta mengurangi kejenuhan siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Nazilla et al., 2024; Safitri & Munafiah, 2024). Keberhasilan pembelajaran kosakata melalui metode tersebut juga dipengaruhi oleh perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan secara konsisten oleh guru (Lubis et al., 2024). Dengan demikian, metode berbasis nada tidak hanya berperan dalam membantu proses menghafal kosakata, tetapi juga mendukung terciptanya suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih menempatkan lagu sebagai media pembelajaran secara umum dan belum secara khusus mengkaji implementasi hafalan berbasis nada sebagai inti pembelajaran kosakata bahasa Arab. Selain itu, penelitian mengenai penerapan metode tersebut pada lembaga pendidikan nonformal, khususnya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan implementasi metode hafalan berbasis nada serta respons siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada konteks PKBM.

### **Karakteristik Siswa Kelas Awal**

Siswa kelas awal memiliki karakteristik aktif, mudah meniru, menyukai aktivitas bermain, serta lebih responsif terhadap pembelajaran yang melibatkan bunyi, gerakan, dan pengulangan (Idris, 2016). Pada fase ini anak cenderung aktif, mudah meniru, dan lebih responsif terhadap pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan pengalaman langsung. Pemahaman terhadap karakteristik ini penting agar pendidik dapat merancang stimulus belajar yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, didukung oleh sinergi antara guru dan orang tua (Nurasyiah & Atikah, 2023).

### **Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Penguasaan mufradat merupakan kunci keberhasilan pembelajaran bahasa Arab karena rendahnya kosakata berdampak langsung pada seluruh keterampilan berbahasa. Pada tingkat dasar (*mubtadi'*), metode mim-mem dan bernyanyi dinilai paling efektif (S. & Baroroh, 2020). Selain itu, kegiatan kebahasaan terstruktur seperti *ilqoul mufradat* melalui tahapan talfidz, tiktir, latihan, penulisan, dan evaluasi terbukti meningkatkan penguasaan kosakata secara berkelanjutan (Sholeha & Baqi, 2023). Strategi inovatif seperti media digital interaktif dan pendekatan tematik juga terbukti meningkatkan motivasi dan keterlibatan aktif siswa (Mardiyah & Sofa, 2025).

### **Metode Bernada**

Metode bernada memanfaatkan irama dan intonasi suara sebagai stimulus auditori untuk membantu peserta didik menghafal dan melafalkan mufradat secara tepat melalui pengulangan berpola (Hidayah & Abidin, 2023). Implementasinya dapat dilakukan melalui lagu anak berbahasa Arab berirama sederhana yang memudahkan hafalan sekaligus menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Metode ini terbukti meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa, khususnya pada jenjang kelas awal (Arifin et al., 2025).

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami dan mendeskripsikan pelaksanaan metode bernada dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab, mencakup proses pembelajaran, respons siswa, dan peran guru (Sugiyono, 2022). Penelitian dilaksanakan di PKBM Tahfidz At-Tamam Pekanbaru pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

Subjek penelitian adalah siswa kelas I yang mengikuti pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan metode hafalan berbasis nada. Informan dipilih secara purposive dan terdiri atas 7 siswa kelas I serta satu guru bahasa Arab sebagai informan kunci.

Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pembelajaran. Data sekunder bersumber dari perangkat pembelajaran dan catatan guru. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Penerapan Metode Bernada dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, guru memilih metode hafalan berbasis nada karena sesuai dengan karakteristik siswa kelas I yang memiliki rentang fokus sekitar 10–15 menit dan lebih mudah memahami materi melalui stimulus suara serta gerakan. Menurut guru, penggunaan nada membantu siswa mengingat kosakata dengan lebih mudah karena irama dapat memperkuat proses penyimpanan informasi dalam ingatan. Guru menyatakan bahwa “anak kelas 1 ini lebih mudah mengingat sesuatu yang diiramakan daripada diucapkan biasa. Nada dan irama membantu memori jangka pendek mereka menjadi memori jangka panjang” (Hanifah, wawancara, 24 April 2026).

Penerapan metode hafalan berbasis nada dilakukan melalui empat tahapan, yaitu pengenalan kosakata menggunakan gambar, penyusunan kosakata ke dalam irama sederhana, pelafalan kosakata secara berirama melalui berbagai variasi kegiatan, dan evaluasi ringan tanpa menggunakan nada untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata siswa. Tahapan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya berfokus pada kegiatan menghafal, tetapi juga melibatkan unsur pendengaran, pengulangan, dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Hidayah dan Abidin (2023) yang menyatakan bahwa metode bernada dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa melalui penggunaan irama sebagai stimulus auditori. Selain itu, Qomaruddin (2017) menjelaskan

bahwa pengulangan kosakata melalui irama atau nyanyian dapat membantu peserta didik mengingat kosakata dengan lebih efektif. Dengan demikian, penerapan metode hafalan berbasis nada dalam penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan karakteristik siswa kelas awal yang membutuhkan pembelajaran aktif, menarik, dan menyenangkan.

### **Respon Siswa Kelas 1 terhadap Metode Hafalan Berbasis Nada**

Hasil wawancara terhadap tujuh siswa kelas I menunjukkan bahwa seluruh siswa memberikan respons positif terhadap penggunaan metode hafalan berbasis nada. Siswa menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan membantu mereka menghafal kosakata bahasa Arab dengan lebih mudah. Selain itu, seluruh siswa menyatakan kesediaannya untuk mengikuti pembelajaran dengan metode yang sama pada pertemuan berikutnya.

Temuan tersebut didukung oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa terlibat aktif selama pembelajaran berlangsung. Siswa mengikuti pelafalan kosakata secara berirama, berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, serta menunjukkan antusiasme ketika diminta mengulangi kosakata yang telah dipelajari. Guru juga mengungkapkan bahwa penggunaan metode ini membuat siswa lebih berani mengucapkan kosakata dan lebih aktif selama proses pembelajaran. Menurut guru, “mereka lebih aktif dan berani ikut bernada, tidak malu salah ucap. Yang biasanya pendiam jadi ikut bersuara, kelas jadi lebih hidup, dan anak-anak minta diulang-ulang iramanya” (Hanifah, wawancara, 24 April 2026).

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Safitri dan Munafiah (2024) yang menunjukkan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan motivasi belajar dan mempermudah penguasaan kosakata bahasa Arab. Temuan ini juga mendukung penelitian Yusup dkk. (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan irama dalam pembelajaran mampu meningkatkan daya ingat dan keaktifan siswa. Oleh karena itu, respons positif yang ditunjukkan siswa dapat dipahami sebagai dampak dari penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas awal yang aktif dan menyukai aktivitas belajar yang bervariasi (Nurasyiah & Atikah, 2023).

Meskipun demikian, guru mengungkapkan beberapa kendala dalam penerapan metode hafalan berbasis nada, yaitu kebutuhan waktu yang lebih lama untuk menyiapkan irama yang sesuai dengan kosakata yang diajarkan serta pengelolaan kelas yang lebih intensif karena suasana pembelajaran cenderung lebih ramai. Namun, kendala tersebut tidak mengurangi efektivitas metode dalam membantu siswa menghafal kosakata bahasa Arab dan meningkatkan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, metode hafalan berbasis nada dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab pada siswa kelas I PKBM Tahfidz At-Tamam Pekanbaru diterapkan melalui empat tahapan, yaitu pengenalan kosakata, penyusunan kosakata ke dalam nada sederhana, pelafalan kosakata secara berirama, dan evaluasi ringan. Penerapan metode tersebut membantu siswa dalam mengingat kosakata Bahasa Arab dengan lebih mudah.

Selain itu, siswa menunjukkan respon yang positif terhadap penggunaan metode hafalan berbasis nada. Siswa merasa pembelajaran lebih menyenangkan, menunjukkan antusiasme yang tinggi, serta lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, metode hafalan berbasis nada dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas awal dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab. Metode ini juga dapat dipertimbangkan oleh guru sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam mempelajari kosakata Bahasa Arab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, D., AP, J., & Ulum, F. (2024). *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa Sekolah Menengah Pertama Perguruan Islam Makassar*. 4(2), 337–344.
- Arifin, M. I., Marlina, L., & Nugraha, J. S. (2025). *The Use Of Arabic Children's Songs To Improve Student's Vocabulary Memorization*. 55.
- Aziz, M., Hairullah, & Wati, D. R. (2024). *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Dengan Metode Bernyanyi di Madrasah Ibtidaiyah*. 12, 36–44.
- Hidayah, N., & Abidin, M. (2023). *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat*. 5(2), 66–73. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v5i2.2255>
- Idris, M. H. (2016). *Karakteristik Anak Usia Dini*. 37–43.
- Lubis, H. Z., Jannah, S. N., Octavia, C., & Putri, D. D. (2024). *Implementasi Pembelajaran Menghafal Kosa Kata Setiap Hari dalam Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini di RA Pusaka Bunda*. 8, 48963–48967.
- Mardiyah, A., & Sofa, A. R. (2025). *Strategi Pengembangan Mufradat Bahasa Arab dalam Pembelajaran Kontemporer*.
- Masru, I., Rahmat, H. K., Wahid, A., Rahman, H. A., & Edi, C. (2025). *Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Peningkatan Kosa Kata Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah : Suatu Tinjauan Literatur*. 1(1), 1–12.
- Nazilla, Z. U., Afifullah, M., & Hasan, N. (2024). *Metode Ghina' dan Pengaruhnya Dalam Peningkatan Hafalan Mufrodat Bahasa Arab Terhadap Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Darun Najah, Ngijo, Karangploso, Malang*. 1, 156–170.
- Nisa, I. K., Rahmi, N., & Walfajri. (2020). *Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab di mts ma'arif nu 07 purbolinggo*.

- Nurasyiah, R., & Atikah, C. (2023). *Karakteristik perkembangan anak usia dini*. 17(1), 75–81. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.15397>
- Nurhidayah, S., & Ngainin, N. (2025). *Pengembangan Media Bahasa Arab Berbasis Lagu Tema Usrotii Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Siswa Kelas I di MI Nurul Huda Ketambul Tuban*. 2(2), 0–9.
- Qomaruddin, A. (2017). *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat*. 1(2), 272–290.
- Rachmawati, I. A., & Ammar, F. M. (2025). *Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Pada Kelas V MI Sunan Kalijogo Sidoarjo*. 10.
- Rachmawati, R. A., & Husin. (2022). *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di Panti Asuhan Nurul Jannah*. 2, 223–230.
- S., Febry R., & Baroroh, R. U. (2020). *Strategies And Methods Of Learning Arabic Vocabulary Strategi dan Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab*. 3(2), 291–312. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v3i2.1006>
- Safitri, L., & Munafiah, N. (2024). *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia 5-6 Tahun*. 8, 2171–2175.
- Sholeha, F. Z., & Baqi, S. Al. (2023). *Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Melalui Kegiatan Ilqoul Mufradat*. 3(2), 115–128.
- Siraj, T., Sofiyah, E. M., Rahmawati, A., Fifyana, A., Febriyantika, A. E., Husnah, B., & Ampel, U. I. N. S. (2023). *Penggunaan Media Lagu Anak-anak Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa MI*. 6, 54–64.
- Sugiyono, P. D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Yusup, S. H., Supriatna, A., & Widiawati, D. (2025). *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Hafalan Mufradat Bahasa Arab Kelas 3 di MI Nurul Falah Cibalongsari*. 4(11), 3989–4008.